
Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Starts With A Question* (Belajar Dimulai dengan Sebuah Pertanyaan) terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP YPK Hedam Tahun Ajaran 2018/2019

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Avia Arwalembun ISSN: 2807-7474
Universitas Cenderawasih Vol. 4, No. 2, Agustus 2024
+682198449830 <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Ruth Megawati*
Universitas Cenderawasih
ruthmegawati@yahoo.com
+6285250255616

Maik Akobiarek
Universitas Cenderawasih
+681344599566

© 2024 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Arwalembun, A., Megawati, R., & Akobiarek, M. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Starts With A Question* (Belajar Dimulai dengan Sebuah Pertanyaan) terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP YPK Hedam Tahun Ajaran 2018/2019. *Sultra Educational Journal*, 4 (2), 60-67.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap keaktifan siswa kelas VII SMP YPK Hedam. (2) untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP YPK Hedam. Jenis penelitian adalah *Quasi Eksperimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP YPK Hedam. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII C sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes objektif. Analisis data dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) adanya pengaruh antara strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap keaktifan siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan keaktifan siswa pada pertemuan I dengan rata-rata 67, pertemuan II rata-rata 68 dan pertemuan III rata-rata 70, dengan hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa $t_{hitung} (8,891) > t_{tabel} (0,683)$; (2) adanya pengaruh antara strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan I dan II rata-rata 56, dan pertemuan III rata-rata 60, dengan hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa $t_{hitung} (6,259) > t_{tabel} (0,683)$.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question*, Keaktifan, Hasil Belajar

Abstract

This research aims: (1) to determine the effect of active learning strategies of the Learning Starts With A Question type on the activity of class VII students at YPK Hedam Middle School. (2) to determine the effect of active learning strategies of the Learning Starts With A Question type on the science learning outcomes of class VII YPK Hedam Middle School students. The type of research is Quasi Experimental Design in the form of Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all class VII students at YPK Hedam Middle School. The sample was determined using a purposive sampling technique and class VII A was obtained as the experimental class and VII C was the control class. The instruments used were observation sheets and objective tests. Data analysis using a simple regression test. The results of this research show that: (1) there is an influence between active learning strategies of the Learning Starts With A Question type on student activity, this can be seen from the increase in student activity at meeting I with an average of 67, meeting II with an average of 68 and meeting III average 70, with simple regression test results showing that $t_{count} (8.891) > t_{table} (0.683)$; (2) there is an influence between active learning strategies of the Learning Starts With A Question type on student learning outcomes, this can be seen from the increase in student learning outcomes at meetings I and II on average 56, and meeting III an average of 60, with test results Simple regression shows that $t_{count} (6.259) > t_{table} (0.683)$.

Key Words: Learning Strategy Learning Starts With A Question, Activeness, Learning Results

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan salah satu hal yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya. Pengertian tersebut menekankan pada adanya proses dalam belajar yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam bentuk perubahan tingkah laku dengan menjalin interaksi dengan lingkungan. Namun tentunya banyak masalah di kelas dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal, dan diskusi dengan guru IPA yang mengajar di kelas VII SMP YPK Hedam, diperoleh informasi bahwa masalah yang sering dihadapi guru adalah masih banyak siswa nilainya dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 60. Rendahnya nilai siswa tersebut disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Dari hasil observasi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, ini diakibatkan karena kurangnya perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa lebih sering bermain atau sering diganggu oleh temannya sehingga mereka tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar. Walaupun guru sudah menerapkan beberapa metode, akan tetapi siswa masih cenderung diam dan pasif. Masih ada siswa yang jenuh dan tidak fokus sehingga mengakibatkan siswa tidak aktif dalam proses belajar. Tentunya hal ini memerlukan kesiapan matang bagi guru. Karena dalam proses belajar, guru harus memahami materi pembelajaran agar dapat mengembangkan siswa berpikir dan perhatian selama pelajaran berlangsung, serta guru dituntut untuk menentukan metode yang tepat supaya tercapainya apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran.

Selain guru harus membuat siswa aktif, dalam pembelajaran guru seharusnya tidak hanya mengurus dan memberi tugas-tugas saja kepada siswa, tetapi harus menginternalisasikan tugas-tugas tersebut pada kebiasaan siswa dalam belajar dan keterbukaan dalam proses pembelajaran. Siswa mempunyai ketetapan kapasitas untuk mengikat tipe-tipe item dan transformasi. Pendidik IPA dalam tujuan pembelajarannya harus praktis dengan tidak mengabaikan keharusan pemahaman konsep yang merupakan pola struktur salah satu strategi pembelajaran aktif dan praktis dengan tidak mengabaikan keharusan pemahaman konsep yang bisa diterapkan adalah *Learning Starts With A Question*. *Learning Starts With A Question* adalah suatu strategi dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan cara membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. Strategi *Learning Starts With A Question* ini dapat

menggugah siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya. Selain siswa mendapatkan keterampilan bertanya, strategi *Learning Starts with A Question* ini juga menekankan pada keterampilan membaca. Bertanya sangat besar manfaatnya bagi siswa, diantaranya: Merangsang kemampuan berpikir siswa, membantu siswa dalam belajar, mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri, meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan. Sementara membaca juga merupakan hal yang penting dalam suatu pengetahuan, dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak melalui membaca.

Strategi belajar ini dimulai dengan sebuah pertanyaan (*Learning Starts With A Question*) diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas karena dengan menggunakan strategi ini siswa diharuskan untuk memahami materi yang akan diberikan oleh guru dengan cara mendiskusikan sesama kelompoknya, selain itu mereka juga diminta membuat pertanyaan-pertanyaan dari materi yang belum mereka pahami dengan cara seperti itu diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Starts With A Question* (Belajar dimulai dengan sebuah pertanyaan) terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP YPK Hedam Tahun Ajaran 2018/2019

B. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan rancangan *Quasi Eksperimental design* (eksperimental semu). Dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei Tahun 2019, di SMP YPK Hedam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP YPK Hedam. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA dan VIIC yang diambil secara *purposive sampling*. Dengan kriteria bahwa kedua kelas ini memiliki tingkat pemahaman yang setara dan memiliki jumlah siswa yang sama. Variabel penelitian ini ada dua yaitu: (1) variabel bebas (X) : Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Starts With A Question*; (2) Variabel terikat adalah Keaktifan (Y1) dan Hasil Belajar siswa (Y2). Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes hasil belajar. Instrumen penelitian untuk observasi menggunakan lembar observasi yang disesuaikan dengan aktivitas siswa di kelas saat penerapan strategi *Learning Starts with a question*. Selanjutnya untuk tes hasil belajar terdiri dari 30 soal pilihan ganda yang telah diuji valid dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan dua acara yaitu: (1) analisis deskriptif untuk melihat respon dan aktivitas siswa melalui rata-rata skor yang selanjutnya akan disesuaikan dengan kriteria pengkategorian sangat baik, baik, cukup dan Kurang. Selanjutnya (2) analisis statistik yaitu untuk menguji hipotesis menggunakan regresi sederhana yang sebelumnya di uji prasyarat (normalitas dan homogenitas).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen pada sampel penelitian, instrumen diuji terlebih dahulu ketepatan dan konsistensinya (validitas dan reliabilitas). Instrumen yang diuji disini ialah instrumen soal tes. Kelas yang dijadikan uji instrumen adalah kelas VII B dengan jumlah sampel 28 siswa. Butir soal tes yang valid sebanyak 30 butir soal dari 62 butir soal yang dibuat. Yang selanjutnya 30 butir soal ini digunakan pada sampel penelitian.

Hasil analisis Deskriptif

1. Respon Siswa.

Respon siswa merupakan dampak dari penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* (X). Respon siswa diukur melalui lembar observasi yang diamati oleh guru saat pembelajaran berlangsung menggunakan strategi yang dipilih pada setiap pertemuan. Lembar observasi terdiri dari 9 indikator. Lembar observasi akan menghasilkan indeks respon siswa dengan jawaban Ya =1 dan Tidak = 0. Respon siswa dihitung dengan persentase rata-rata keaktifan siswa setiap pertemuan dan dibandingkan dengan hasil belajar rata-rata yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata- Rata Perbandingan Respon Siswa dan Hasil Belajar disetiap pertemuan

Pertemuan	Respon Siswa	Hasil Belajar	Kategori
I	60	56	Baik
II	64	56	Baik
III	67	60	Baik

(Sumber: Uji olah data primer, menggunakan *microsoft excel 2016*)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan rata-rata perbandingan respon siswa dengan hasil belajar mengalami peningkatan dari pertemuan I hingga pertemuan III dengan kategori baik. Berdasarkan lembar observasi yang disebar ke siswa, Indikator respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar dilihat pada saat guru menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question*, dimana respon siswa pada saat guru meminta siswa untuk membaca materi, respon siswa pada saat pembagian kelompok-kelompok kecil, siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk menjawab soal, guru meminta setiap kelompok untuk menulis pertanyaan tentang materi yang dibaca yang belum dapat diselesaikan, siswa mengemukakan pertanyaan yang belum diselesaikan oleh kelompok lain, siswa dapat menjawab atau merespon pertanyaan dari kelompok lain, siswa membagi tugas untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain, siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada kelompok lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru IPA, diperoleh data rata - rata respon siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* dengan kategori sangat baik sebanyak 2 siswa, baik sebanyak 11 siswa cukup sebanyak 14 siswa, dan kurang sebanyak 2 siswa.

2. Keaktifan Siswa

Variabel keaktifan siswa (Y_1) diukur melalui lembar observasi yang diamati oleh guru saat pembelajaran berlangsung setiap pertemuan pada kelas eksperimen, lembar observasi terdiri dari 4 indikator yaitu kesiapan mengikuti pelajaran, menyimak penjelasan guru, aktif bertanya saat KBM, merespon tugas. Lembar observasi akan menghasilkan indeks dengan jawaban 1,2,3,4 keaktifan siswa dihitung dengan persentase rata-rata keaktifan siswa setiap pertemuan dan dibandingkan dengan hasil belajar rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rata- Rata Perbandingan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar

Pertemuan	Keaktifan Siswa	Hasil Belajar	Kategori
1	67	56	Baik
2	68	56	Baik
3	70	60	Baik

(Sumber: Uji olah data primer, menggunakan *microsoft excel 2016*)

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan rata-rata perbandingan respon siswa dengan hasil belajar mengalami peningkatan dari pertemuan I hingga pertemuan III dengan kategori baik. Berdasarkan lembar aktivitas yang direkap observer di kelas, Indikator keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dilihat dari, indikator A= kesiapan mengikuti pelajaran dengan skor 1 jika siswa tidak membawa peralatan tulis, skor 2 jika siswa membawa pulpen /pensil, skor 3 jika siswa membawa buku catatan, skor 4 jika siswa membawa buku paket. Indikator B = menyimak penjelasan guru dengan skor 1 jika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, skor 2 jika siswa memperhatikan penjelasan guru, skor 3 jika siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru, skor 4 jika siswa memperhatikan penjelasan dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru. Indikator C = aktif bertanya saat KBM dengan skor 1 jika Siswa tidak mengajukan pertanyaan, skor 2 jika yang mengajukan pertanyaan 1 kali, skor 3 jika yang mengajukan pertanyaan 2 kali, skor 4 jika yang mengajukan pertanyaan 3 kali. Indikator D = merespon tugas dengan skor 1 jika siswa tidak saling bekerja sama, skor 2 jika Siswa bekerja sama namun tidak semuanya terlibat, skor 3 jika Siswa kompak dalam kelompok tapi tidak bersungguh-sungguh, skor 4 jika Siswa kompak dalam kelompok dan bersungguh-sungguh. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru IPA, diperoleh data rata-rata keaktifan siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 26 siswa, kategori cukup sebanyak 3 siswa.

Menurut Rusman (2010) menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu keadaan dimana siswa aktif dalam belajar. Aktif yang dimaksudkan dalam proses pembelajaran adalah dimana guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya,

menjawab mengemukakan gagasan atau pendapatnya serta mampu memberikan kesimpulan. Hal ini sesuai dengan penelitian Maimunah (2018) menunjukkan bahwa keaktifan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Learning Starts With A Question* pada siswa kelas IV B Mi. Hasil penelitian Maimunah ini menunjukkan hasil yang cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi keaktifan siswa pada pertemuan 1, 2 dan 3 dengan menggunakan strategi *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV B terdapat peningkatan dalam setiap pertemuan. Hasil observasi keaktifan siswa pada pertemuan 1 sebesar 78 dengan kategori cukup, sedangkan pada akhir pertemuan kedua memperoleh hasil sebesar 84 dengan kategori baik. Hal ini juga sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti (2015) yang membuktikan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan strategi *Learning Starts With A Question*. Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama (2010) menjelaskan bahwa strategi *Learning Starts With A Question* dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Semua sejalan dengan penelitian ini bahwa strategi *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

3. Hasil belajar

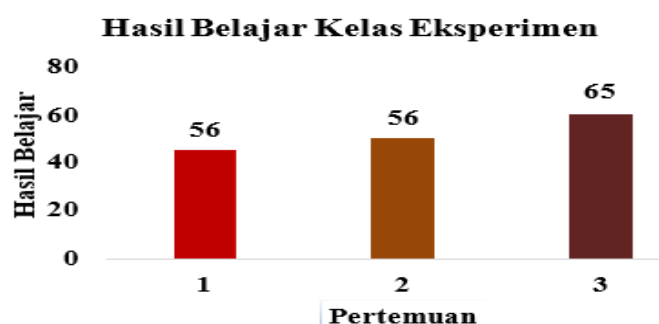
Data hasil belajar IPA siswa berdasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan meliputi rata-rata hasil belajar dari dua kelas yang berbeda. Kelas eksperimen dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* dan kelas kontrol dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Jumlah sampel pada kelas eksperimen sebanyak 29 siswa dan kelas kontrol sebanyak 29 siswa. Konsep IPA yang disampaikan pada penelitian ini adalah materi Pemanasan Global. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar, maka hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan hasil pre test dan post test kelas kontrol dan kelas eksperimen

Data	Pre test		Post test	
	Kelas		Kelas	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	73	50	97	80
Nilai terendah	30	27	30	47
Mean	45.4	36.8	76.8	66.6
Jumlah Siswa	29	29	29	29

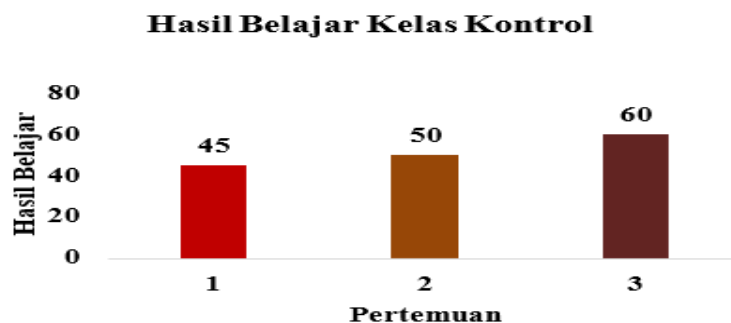
Sumber : Hasil olah data primer dengan microsoft excel 2016

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar saat pre test dan setelah post test baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Selanjutnya untuk melihat beda nyata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan ditampilkan hasil belajar masing-masing kelas disetiap pertemuan.



Gambar 1. Diagram nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

Berdasarkan gambar 1 di atas diketahui ada peningkatan dari pertemuan I hingga pertemuan III siswa. Walaupun pada pertemuan I dan II memiliki rata-rata yang sama. Kenaikan pada pertemuan III sebesar 9 point.



Gambar 2. Diagram nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Berdasarkan gambar 2 di atas diketahui ada peningkatan dari pertemuan I hingga pertemuan III pada kelas kontrol. Walaupun pada setiap pertemuan peningkatannya hanya 5 point. Berdasarkan gambar 1 dan gambar 2 ini, jika dibandingkan keduanya, maka dapat digaris bawahi bahwa kelas eksperimen memiliki nilai kenaikan rata-rata yang tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* (X) terhadap keaktifan siswa (Y1)

Tabel 4. Hasil Uji Regresi variabel X terhadap Y1

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	24.75	2.783	8.891	0.00
X	0.532	0.173	3.066	0.00
t tabel	0,683			

Sumber data primer.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap keaktifan siswa menggunakan bantuan *microsoft excel 2016*, pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} (8,891) > t_{tabel} (0,683)$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap keaktifan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan juga terlihat pada tahap diskusi kelompok sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Siswa dapat menyatukan ide, karena setelah berdiskusi antar teman, dan dengan menulis pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam *hangout* sehingga siswa lebih paham tentang materi yang sedang dipelajari. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran karena dapat menjadikan siswa aktif dan kreatif (mengeluarkan pendapat) dalam proses pembelajaran, dengan melibatkan siswa, pemberian *handout* pada pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi Pemanasan Global.

Hal ini sesuai dengan pendapat teori Silberman (2007) yang mengatakan bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika siswa tersebut aktif, mencari pola daripada menerima saja. Satu cara menciptakan pola belajar aktif adalah merangsang siswa untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka tanpa penjelasan dari pengajar lebih dahulu. Strategi sederhana ini merangsang siswa untuk bertanya, berfikir secara mandiri yang tentunya jika terus dibiasakan akan melatih siswa untuk lebih kreatif dan lebih kritis dalam berfikir. Secara emosional, strategi ini menciptakan lingkungan yang mendukung rasa penasaran dan motivasi intrinsik siswa, yang berperan penting dalam meningkatkan keaktifan mereka. Ketika siswa merasa tertantang oleh pertanyaan yang relevan dan menantang, mereka lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan berusaha untuk menemukan jawaban yang tepat. Oleh karena itu, strategi ini secara keseluruhan berperan dalam meningkatkan keaktifan siswa, baik dalam hal keterlibatan kognitif, sosial, maupun emosional dalam pembelajaran.

2. Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y2)

Tabel 5. Data Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X Terhadap Y₂

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	34.79	5.558	6.259	0.00
X	1.702	0.346	4.909	0.00
t tabel	0,683			

Sumber data Primer

Berdasarkan analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 5 diatas, dengan menggunakan bantuan *microsoft excel 2016*, diperoleh t_{hitung} (6,259) > t_{tabel} (0,683), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa SMP YPK Hedam. Besarnya pengaruh yang didapat dari penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* juga berpengaruh pada peningkatan keaktifan belajar pada siswa ditunjukkan dengan data yang perolehan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan ada peningkatan keaktifan di kelas yang diberikan perlakuan. Pengaruh ini ada karena strategi ini mendorong keterlibatan aktif dan pemikiran kritis siswa sejak awal proses pembelajaran. Dengan memulai pembelajaran melalui pertanyaan, siswa dihadapkan pada tantangan kognitif yang mendorong mereka untuk mengakses pengetahuan yang telah dimiliki, menghubungkannya dengan konsep baru, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam. Pertanyaan yang diajukan dalam konteks strategi ini merangsang rasa ingin tahu siswa, yang merupakan faktor motivasional yang penting untuk meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. Selain itu, strategi ini membantu siswa untuk mengorganisir informasi secara lebih efektif dan memfokuskan perhatian mereka pada inti materi yang sedang dipelajari. Proses ini mengarah pada penguatan keterampilan pemecahan masalah dan pemikiran analitis yang esensial untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Dengan meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa, strategi ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa, baik dalam hal pemahaman konsep, penerapan pengetahuan, maupun kemampuan berpikir kritis sehingga berdampak baik pada hasil belajar siswa.

Menurut Muhammad (2016) keaktifan belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar suatu mata pelajaran. Senada dengan penelitian ini, hasil penelitian Suendi, (2016) juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* melalui *Lesson Study* berpengaruh terhadap metakognisi siswa. Strategi *Learning Starts With A Question* dapat berpengaruh signifikan terhadap metakognisi siswa karena pendekatan ini mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir reflektif dan evaluatif sejak awal proses pembelajaran. Dengan memulai pembelajaran menggunakan pertanyaan, siswa diajak untuk mengidentifikasi pengetahuan yang sudah mereka miliki dan menghubungkannya dengan informasi baru yang akan dipelajari. Proses ini meningkatkan kesadaran siswa terhadap pemikiran mereka sendiri, yang merupakan inti dari metakognisi. Melalui pertanyaan, siswa dilibatkan dalam pemikiran kritis mengenai cara mereka memperoleh dan mengorganisir pengetahuan, serta mengevaluasi pemahaman mereka sendiri selama proses pembelajaran. Hal ini memfasilitasi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti perencanaan, pemantauan, dan penilaian hasil pembelajaran mereka, yang semuanya merupakan elemen penting dalam metakognisi. Dengan demikian, penggunaan strategi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola proses kognitif mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question*

terhadap keaktifan siswa, dengan hasil analisis data $t_{hitung} (8,891) > t_{tabel} (0,683)$.

2. Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar siswa, dengan hasil analisis data $t_{hitung} (6,259) > t_{tabel} (0,683)$.

Saran

Penerapan Strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* dapat diterapkan pada pokok bahasan yang lain untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

E. Referensi

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astari, C. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning) Tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xg Sma Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. [Skripsi].
- Astuti, L. D. (2015). Pengaruh Penggunaan Strategi *Learning Starts With A Question* Terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas X SMAN 65 Jakarta. [Skripsi].
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Irachmat, M. R. (2015). Peningkatan Perhatian Siswa pada Proses Pembelajaran Kelas III melalui Permainan *Ice Breaking* di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo. [Skripsi].
- Kusuma, L. D., & Parta, I. N. (2013). Peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan Strategi *Learning Starts With A Question* pada materi segitiga dan segiempat untuk siswa kelas VII SMPN 1 Blitar. [Skripsi].
- Maimunah, S. A. (2018). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi *Learning Starts With A Question* Pada Siswa Kelas IV Mi Miftahul Falah Cipulir Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2018/2019. [Skripsi].
- Meidiana, R. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 15 Bintaro. [Skripsi].
- Mirnowati. (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Berbantuan *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMPK St. Stanislaus Surabaya. [skripsi].
- Parmithi, & Wahidin. (2013). Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* (Lsq) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Ap2 SMK Triatma Jaya Badung Tahun Pelajaran 2013/2014. [Skripsi].
- Purnama, N. (2010). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Metode Memulai Pelajaran Dengan Sebuah Pertanyaan (*strategi Learning Starts With A Question*) Terhadap Hasil Belajar Matematika pada siswa kelas VII SMPN 181 Jakarta. [Skripsi].
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: (Jakarta Kencana).
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Silberman, M. (2007). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Alfabeta .
- Slameto, D. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suendi, D. P. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Melalui *Lesson Study* Terhadap Metakognisi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. [Skripsi].
- Supriyanto, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Teori Mata Pelajaran Kelistrikan Bodi Kendaraan Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/2017. [Skripsi].
- Susatyo, E. B., Rahayu, S. M., & Yulawati, R. (2009). penggunaan model *Learning Starts With A Question* dan *Self Regulated Learning* Pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 3 No.1*.
- Tunnisa, S. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning Starts With A Question*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V di MI MA'ARIF Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 207/2018. [Skripsi].